

**STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBENTUK SIKAP
RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBINAAN
KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1 BODEH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

DESI SULISTA IRWANDA
NIM. 20122009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBENTUK SIKAP
RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBINAAN
KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1 BODEH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

DESI SULISTA IRWANDA
NIM. 20122009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL (AI)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Sulista Irwanda
NIM : 20122009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Strategi Guru PAI dalam Membentuk Sikap Religius Siswa melalui Pembinaan Keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh” adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI digunakan hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 25 Juni 2026
Menyatakan,


Desi Sulista Irwanda
NIM. 20122009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.iainungusdur.ac.id email: iain@ungusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Saudari Desi Sulista Irwanda

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di

Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi, maka naskah tugas akhir skripsi Saudari:

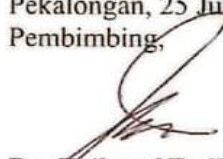
Nama : Desi Sulista Irwanda
Nim : 20122009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBENTUK SIKAP
RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBINAAN
KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1 BODEH

Saya menilai bahwa naskah tugas akhir skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah / ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Juni 2026
Pembimbing,


Dr. Failasuf Fadli, M.S.I
NIP. 198609182015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : DESI SULISTA IRWANDA

NIM : 20122009

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBENTUK SIKAP
RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBINAAN KEAGAMAAN
DI SMP NEGERI 1 BODEH

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis
tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19840122 201503 1 004

Penguji II


Rodianto, M.Pd.
NIP. 19880808 202521 1 008

Pekalongan, 14 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700306 199803 1 001

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۖ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S. Ar-Ra’d {13}: 11)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.”

(Maudy Ayunda)

“Selesaikan apa yang sudah dimulai, lewati setiap badainya, dan jangan ubah tujuannya.”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Ālamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt. akhirnya skripsi ini telah selesai dengan tepat waktu sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dimana perjalanan panjang yang telah saya lalui dalam proses penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai doa, dukungan, bantuan, serta kehadiran orang-orang baik yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi agar terus melangkah. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati sebagai bentuk terima kasih dan penghargaan, maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, nikmat, petunjuk, kesehatan, kekuatan, serta kemudahan yang senantiasa diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Almamater tercinta, yaitu Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah menjadi tempat saya untuk menimba ilmu, mengembangkan potensi, serta mendapatkan berbagai pengalaman berharga selama menempuh pendidikan. Dengan begitu, saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi pemikiran bagi para pembaca atau penelitian lain dalam dunia pendidikan.
3. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada kedua orang tua saya tercinta, yaitu Ayah Julianton dan Ibu Ira Muktiati. Gelar sarjana ini saya persembahkan

untuk Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, semangat, dan pengorbanan yang tidak pernah putus, sehingga saya mampu menyelesaikan studi sarjana ini dengan tepat waktu. Terima kasih telah menjadi tempat untuk pulang, sumber kekuatan, dan alasan saya untuk terus berjuang. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan umur panjang kepada Ayah dan Ibu. Aamiin

4. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan selama saya menjalani proses perkuliahan.
6. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan dengan penuh kesabaran, serta senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
7. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik, membimbing, membekali ilmu pengetahuan, serta memberikan pengalaman yang sangat berharga selama saya menjalani proses perkuliahan.
8. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Kepala SMP Negeri 1 Bodeh, yaitu Ibu Heru Wahyuni, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

9. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada seluruh Bapak dan Ibu guru, serta Siswa/i SMP Negeri 1 Bodeh, khususnya guru PAI, yaitu Bapak Sujud Condro Warso, S.Ag., Bapak Riza Kusuma Putra, S.Pd.I., dan Bapak Riyatno, S.Pd. Kemudian, untuk Toha, Keisya Nazhifa Nadhir, Hasan Maulana Gandi Prasetyo, dan Kinaya Maulani yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini, serta telah memberikan berbagai bantuan, dukungan, dan segala informasi yang saya butuhkan selama proses penelitian berlangsung.
10. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada teman-teman seperjuangan, yaitu Nada Sabillah, Silviana Eka Putri, Bella Safitri, Syifa Salsabila, Nasutiah, Sita Desi Fitri, Laili Nur Azizah, Khalimatussa'diyah, dan Salma Rizqi Amalia, yang selalu hadir memberikan berbagai bantuan, doa, dukungan, motivasi, semangat, serta kebersamaan selama menjalani masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
11. Terakhir, ucapan terima kasih untuk diri saya sendiri, yaitu Desi Sulista Irwanda karena telah bertahan sejauh ini dan tetap memilih untuk terus melangkah, berjuang, dan bangkit dari berbagai kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan setiap proses hingga akhirnya bisa sampai pada tahap ini. Setiap langkah sekecil apa pun itu menjadi bukti bahwa segala doa, usaha, kesabaran, dan ketekunan tidak akan pernah sia-sia. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih indah agar tetap terus tumbuh, belajar, dan bermimpi.

ABSTRAK

Irwanda, Desi Sulista. 2026. "Strategi Guru PAI dalam Membentuk Sikap Religius Siswa melalui Pembinaan Keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Skripsi: Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.S.I.

Kata Kunci: Strategi Guru PAI, Sikap Religius Siswa, Pembinaan Keagamaan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang diterapkan guru PAI dalam membentuk sikap religius siswa melalui pembinaan keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pembentukan sikap religius siswa karena masih adanya sebagian siswa yang belum konsisten menjalankan ibadah, belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari, serta sebagian siswa masih menunjukkan kurangnya kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, sikap sopan santun, dan akhlak mulia. Selain itu, sebagian siswa belum berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembinaan keagamaan di sekolah, guru PAI juga masih mengalami kesulitan dalam mengatur dan memantau seluruh siswa saat pembinaan keagamaan berlangsung, serta kurangnya pengawasan, dukungan, dan keterlibatan orang tua terhadap pelaksanaan ibadah di rumah. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pembentukan sikap religius siswa belum sepenuhnya optimal, meskipun guru PAI telah melaksanakan berbagai program pembinaan keagamaan secara terstruktur dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru PAI dalam membentuk sikap religius siswa melalui pembinaan keagamaan, serta mendeskripsikan implikasi strategi guru PAI dalam membentuk sikap religius siswa melalui pembinaan keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh. Selain itu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Data dan sumber data dilakukan melalui data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data dilakukan melalui *data collection* (pengumpulan data), *data condensation* (kondensasi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusions drawing/verifying* (penarikan kesimpulan) untuk memperoleh penelitian yang sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam membentuk sikap religius siswa melalui pembinaan keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam membentuk sikap religius siswa dilaksanakan melalui berbagai program pembinaan keagamaan, baik secara umum seperti shalat dhuha berjamaah, doa bersama, tadarus, shalat dzuhur berjamaah, shalat Jumat, dan keputrian, maupun khusus seperti pesantren kilat, dan PHBI. Sementara berdasarkan hasil pembahasan menunjukkan bahwa implikasi strategi guru PAI dalam membentuk sikap religius siswa melalui pembinaan keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan

keagamaan memberikan dampak positif terhadap pembentukan sikap religius siswa yang ditandai dengan terbentuknya kedisiplinan dalam beribadah, tanggung jawab, kejujuran, sikap sopan santun, akhlak mulia, partisipasi dan kesadaran siswa dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan, serta penerapan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Ālamin, segala puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang merupakan Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., yang dinantikan syafaatnya dihari akhir kelak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru PAI dalam Membentuk Sikap Religius Siswa melalui Pembinaan Keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tidak terlepas dari berbagai bantuan, bimbingan, dukungan, doa, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama masa perkuliahan.

5. Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan nasihat dengan penuh kesabaran, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
7. Kepala SMP Negeri 1 Bodeh, yaitu Ibu Heru Wahyuni, S.Pd., M.Pd. yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Guru, serta Siswa/i SMP Negeri 1 Bodeh yang telah memberikan berbagai bantuan, dukungan, dan informasi yang dibutuhkan peneliti selama proses penelitian berlangsung.
9. Seluruh pihak, baik orang tua, keluarga besar, dan sahabat yang telah memberikan doa, dukungan, bantuan, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari isi maupun struktur penulisannya. Oleh karena itu, dibutuhkan kritik dan saran agar penyusunan skripsi ini dapat lebih baik kedepannya. Semoga skripsi yang peneliti susun ini dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi para pembaca.

Pekalongan, 10 Juni 2026

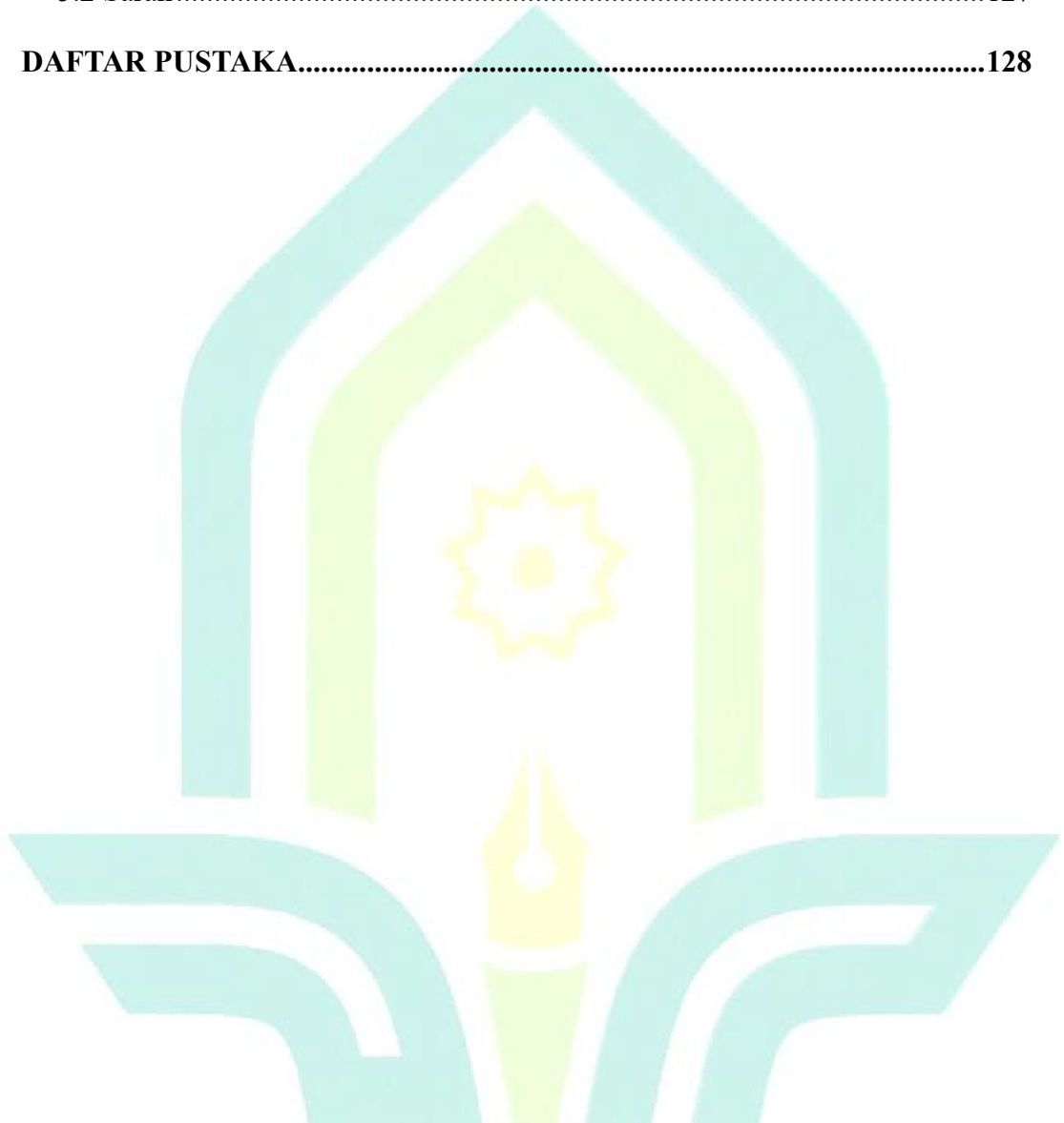


Desi Sulista Irwanda

DAFTAR ISI

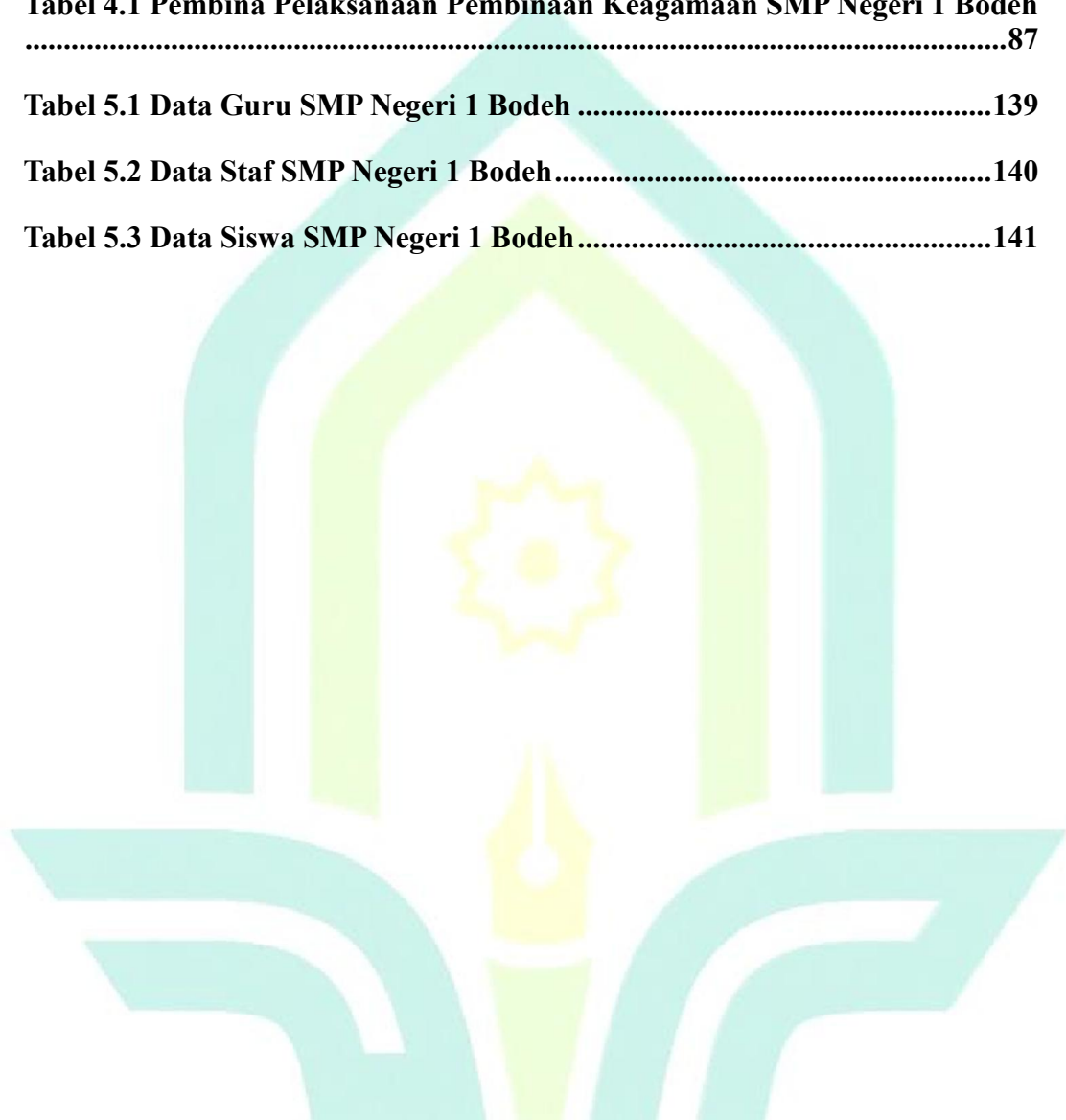
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Deskripsi Teoritik.....	13
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	55
2.3 Kerangka Berpikir.....	60
BAB III METODE PENELITIAN	64
3.1 Desain Penelitian	64
3.2 Fokus Penelitian.....	66
3.3 Data dan Sumber Data	66
3.4 Teknik Pengumpulan Data	68
3.5 Teknik Keabsahan Data	75
3.6 Teknik Analisis Data	78

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	85
4.1 Hasil Penelitian	85
4.2 Pembahasan.....	109
BAB V PENUTUP	126
5.1 Kesimpulan.....	126
5.2 Saran	127
DAFTAR PUSTAKA.....	128



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan	55
Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara	71
Tabel 4.1 Pembina Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan SMP Negeri 1 Bodeh	87
Tabel 5.1 Data Guru SMP Negeri 1 Bodeh	139
Tabel 5.2 Data Staf SMP Negeri 1 Bodeh.....	140
Tabel 5.3 Data Siswa SMP Negeri 1 Bodeh.....	141



DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	62
Bagan 6.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Bodeh	143



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	135
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	136
Lampiran 3 Surat Keterangan Bukti Penelitian	137
Lampiran 4 Blangko Bimbingan Skripsi	138
Lampiran 5 Data Guru, Staf, dan Siswa SMP Negeri 1 Bodeh	139
Lampiran 6 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Bodeh	143
Lampiran 7 Pedoman Observasi	144
Lampiran 8 Pedoman Wawancara Guru PAI	149
Lampiran 9 Transkrip Wawancara Guru PAI	151
Lampiran 10 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	160
Lampiran 11 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah	161
Lampiran 12 Pedoman Wawancara Siswa	164
Lampiran 13 Transkrip Wawancara Siswa	166
Lampiran 14 Pedoman Dokumentasi	174
Lampiran 15 Hasil Dokumentasi Kegiatan Penelitian	175
Lampiran 16 Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis	178
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup	179

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era disrupsi, pendidikan di Indonesia saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang semakin kompleks. Perhatian dalam penyelenggaraan pendidikan tidak hanya diarahkan pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga pada pembinaan sikap religius siswa yang menunjukkan kecenderungan menurun. Keadaan tersebut menjadi salah satu penyebab berkurangnya penerapan nilai-nilai religius yang seharusnya dapat tumbuh dan berkembang dalam diri siswa. kuat sesuai dengan norma-norma agama (Aisyah & Nada, 2024: 302). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki setiap siswa (Raji'in et al., 2025: 2). Selain itu, pendidikan bertujuan membentuk kepribadian siswa agar memiliki keseimbangan dalam perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Musyarofah et al., 2025: 433). Sementara pendidikan Islam ialah upaya menumbuhkan wawasan dan nilai ajaran Islam pada siswa melalui pengajaran, pembiasaan, arahan, pendampingan, dan pemantauan yang terencana (Kasman, 2023: 78). Dengan begitu, Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai akidah serta membentuk akhlak yang mulia pada siswa (Musyarofah et al., 2025: 433).

Pada kondisi saat ini, pembentukan sikap menjadi penting karena nilai-nilai religius berfungsi sebagai landasan utama yang perlu ditanamkan sejak

dini dalam diri siswa. Oleh sebab itu, pembentukan sikap religius siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan kerja sama yang antara orang tua dan masyarakat melalui pendidikan formal maupun nonformal. Melalui upaya tersebut, guru PAI berperan penting dalam membimbing, menanamkan, serta menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan, sehingga sikap religius siswa dapat tumbuh dan berkembang sejalan dengan ajaran agama (Maudi et al., 2026: 1416). Selain itu, guru PAI juga mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan wawasan keagamaan yang memadai, sehingga mampu mengarahkan siswa untuk memahami, menginternalisasikan, dan menerapkan nilai-nilai agama. Dengan begitu, guru PAI terlibat aktif dalam membentuk sikap religius siswa di sekolah (Anthonie et al., 2024: 658).

Di sekolah, pembentukan sikap religius siswa sangat berpegang pada mutu pendidikan agama yang diterapkan. Hal ini karena sekolah memiliki program yang tersusun secara sistematis, bertahap, dan terstruktur. Kondisi ini memberikan peluang baik untuk menyusun program Pendidikan Agama Islam (PAI) yang lebih mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa, sehingga setiap sekolah diharapkan mampu berkontribusi secara nyata dalam membentuk sikap religius pada diri siswa. Dimana tinggi rendahnya pengaruh tersebut bergantung pada berbagai faktor yang dapat membantu siswa memahami serta menginternalisasikan nilai-nilai agama dalam dirinya (Ali & Uus, 2022: 156). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa antara pendidikan dan sikap saling berkaitan erat karena pendidikan berperan sebagai fondasi utama dalam menanamkan sikap pada siswa (Hasanah, 2023: 68).

Sementara itu, dalam pembentukan sikap religius siswa, guru PAI perlu merancang strategi yang tepat. Dimana strategi merupakan rangkaian yang dirancang secara terencana, terarah, dan berkelanjutan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat diwujudkan (Rohman & Deni, 2020: 166). Melalui penerapan strategi yang tepat dan efektif, diharapkan proses pembimbingan terhadap siswa dapat berjalan maksimal, terutama dalam pembentukan sikap religius siswa. Hal ini karena tanpa strategi yang tepat, maka pembentukan sikap religius siswa akan sulit tercapai (Aisyah & Nada, 2024: 302).

Dalam praktiknya, guru PAI tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pembimbing yang menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak mulia kepada siswa, sehingga guru PAI memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk sikap religius siswa (Isnaini, 2024: 95). Dimana sikap religius siswa merupakan nilai dasar dalam menjalani hidup, baik sebagai individu, masyarakat, maupun bangsa. Sikap ini tidak hanya mengacu pada ranah ibadah kepada Tuhan, melainkan juga hubungan antarindividu dan lingkungannya. Dengan begitu, sekolah mempunyai peran penting dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada siswa melalui berbagai pembinaan keagamaan yang diberikan guru kepada siswa secara berkelanjutan, sehingga diharapkan bisa menjadi pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari (Nurbaiti et al., 2020: 60).

Pembinaan keagamaan dipahami sebagai bentuk upaya untuk mengarahkan, membina, dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki seseorang. Selain itu, bertujuan membentuk pribadi yang berakhlak mulia, bermoral, serta dinamis (Bahri, 2021: 19). Dengan demikian, pembinaan keagamaan yang

dilakukan secara rutin di sekolah mampu mendorong berkembangnya nilai-nilai religius siswa. Selain itu, keterlibatan siswa secara aktif dalam pembinaan keagamaan dapat memberikan pengaruh positif, yaitu menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, dan memperkuat keimanan dan ketakwaan mereka. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa strategi yang diterapkan guru PAI dalam membentuk sikap religius siswa melalui pembinaan keagamaan berjalan secara efektif dan efisien (Putri, 2025: 2-4).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hamim, dkk menjelaskan bahwa guru PAI telah merancang dan menerapkan strategi yang baik dalam membentuk sikap religius siswa, melalui perencanaan pembinaan keagamaan, penetapan tujuan yang jelas, dan penerapan pendekatan yang humanis kepada siswa. Program ini memberikan dampak positif karena membantu siswa memahami dan membiasakan bersikap selaras dengan norma keagamaan. Selain itu, guru juga sebagai figur teladan dalam mengajar, membimbing, serta mengawasi perkembangan sikap religius siswa. Namun, dalam pembentukannya masih terdapat kendala, seperti kurangnya konsistensi dalam pengawasan dan pembinaan sikap, serta pengaruh teknologi yang membuat partisipasi siswa dalam mengikuti pembinaan keagamaan menurun. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa strategi yang diterapkan sudah tepat, tetapi masih dibutuhkan penguatan, pengawasan, evaluasi, dan kerja sama dari semua pihak, seperti guru, sekolah, serta siswa (Hamim et al., 2024: 98-99).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa di SMP Negeri 1 Bodeh merupakan lembaga pendidikan formal yang

telah menyelenggarakan berbagai program pembinaan keagamaan sebagai bagian dari strategi guru PAI dalam membentuk sikap religius siswa. Dimana guru PAI telah merancang berbagai strategi, seperti metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, pengawasan, serta *reward* dan *punishment* yang diarahkan untuk membentuk sikap religius siswa melalui program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Program tersebut diselenggarakan oleh pihak sekolah sebagai upaya berkesinambungan dengan pendampingan dan arahan dari guru sebagai pembina kegiatan keagamaan yang bertujuan membentuk sikap religius siswa secara bertahap, sehingga diharapkan dapat membentuk kesadaran internal siswa agar mampu mengamalkan ajaran agama, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Program pembinaan keagamaan tersebut terbagi menjadi 2 jenis, yaitu secara umum dan khusus. Pembinaan keagamaan secara umum meliputi Shalat Dhuha Berjamaah, Doa Bersama, Tadarus, Shalat Dzuhur Berjamaah, Shalat Jumat, serta Keputrian. Upaya tersebut dilakukan untuk membiasakan siswa melaksanakan ibadah secara rutin, menumbuhkan sikap disiplin, dan meningkatkan rasa tanggung jawab. Selain itu, membantu siswa dalam membentuk dan mengembangkan akhlak yang baik, seperti jujur dan sopan santun. Sementara pembinaan keagamaan secara khusus meliputi Pesantren Kilat dan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), seperti Maulid Nabi Muhammad Saw. dan Hari Santri Nasional. Upaya tersebut bertujuan guna memperkuat pemahaman dan penghayatan siswa terhadap ajaran agama Islam, memperkuat keimanan, serta meningkatkan kesadaran spiritual siswa.

Dari berbagai program pembinaan keagamaan tersebut menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan guru PAI di SMP Negeri 1 Bodeh telah memberikan perhatian besar dan komitmen kuat terutama dalam pembentukan sikap religius siswa yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi mereka. Namun, perlu ditelaah lebih lanjut untuk memahami sejauh mana strategi guru PAI melalui pembinaan keagamaan mampu membentuk sikap religius siswa. Kondisi tersebut terjadi karena dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala, meskipun guru PAI telah melaksanakan berbagai program pembinaan keagamaan secara terstruktur dan berkelanjutan. Namun, pembentukan sikap religius siswa belum sepenuhnya berjalan optimal. Hal tersebut terlihat dari masih adanya sebagian siswa yang belum konsisten menjalankan ibadah, belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari, serta sebagian siswa masih menunjukkan kurangnya kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, sikap sopan santun, dan akhlak mulia. Selain itu, sebagian siswa belum berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembinaan keagamaan di sekolah dan guru PAI juga masih mengalami kesulitan dalam mengatur dan memantau seluruh siswa saat pembinaan keagamaan berlangsung. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pembentukan sikap religius siswa belum sepenuhnya optimal.

Sementara itu, dibutuhkan kolaborasi yang lebih kuat antara guru PAI, wali kelas, dan orang tua, baik melalui pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan nonformal di lingkungan keluarga. Namun, pada observasi awal di SMP Negeri 1 Bodeh guru PAI menyatakan bahwa sebagian orang tua

menyerahkan pembentukan sikap religius kepada pihak sekolah, sedangkan dukungan yang seharusnya diberikan di rumah sering kali kurang optimal. Kurangnya pengawasan, dukungan, dan keterlibatan orang tua terhadap pelaksanaan ibadah di rumah menyebabkan pembentukan sikap religius di sekolah tidak dapat tercapai secara optimal. Hal ini karena keluarga adalah lingkungan awal dalam proses pendidikan yang berperan dalam membentuk sikap dan mengawasi perkembangan anak. Oleh karena itu, keberhasilan pembentukan sikap religius di sekolah memerlukan pengawasan, dukungan, dan keterlibatan orang tua secara aktif (Observasi, 25 November 2025).

Dengan demikian, dari hasil observasi yang sudah dipaparkan di atas, maka guru PAI perlu mengoptimalkan strategi yang lebih efektif dalam membentuk sikap religius siswa melalui pembinaan keagamaan agar terbentuk secara optimal. Pembinaan keagamaan ini perlu dirancang secara kontekstual agar mampu meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, sikap sopan santun, akhlak mulia, serta partisipasi dan kesadaran siswa dalam mengikuti pembinaan keagamaan di sekolah, sehingga menunjukkan konsistensi dalam beribadah dan menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, pihak sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta perlu adanya pengawasan dan pendampingan selama pelaksanaan pembinaan keagamaan berlangsung. Guru PAI perlu memperkuat kerja sama dengan orang tua siswa melalui komunikasi yang lebih intensif, seperti mengadakan pertemuan rutin guna mengetahui perkembangan sikap religius siswa di sekolah. Melalui sinergi antara guru PAI,

wali kelas, dan orang tua, maka strategi yang diterapkan guru PAI dalam membentuk sikap religius siswa melalui pembinaan keagamaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, penelitian ini menjadi penting guna menelaah lebih mendalam tentang bagaimana strategi guru PAI dalam membentuk sikap religius siswa melalui pembinaan keagamaan yang dapat memberikan dampak nyata dan berkelanjutan. Hal ini karena belum ada penelitian yang mengkaji secara mendalam terkait pelaksanaan pembinaan keagamaan mampu membentuk sikap religius siswa di SMP Negeri 1 Bodeh. Dengan demikian berdasarkan pernyataan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk menelaah lebih mendalam, sehingga memilih mengangkat judul **“Strategi Guru PAI dalam Membentuk Sikap Religius Siswa melalui Pembinaan Keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah yang dijadikan sebagai fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pembentukan sikap religius siswa belum sepenuhnya berjalan optimal, meskipun guru PAI telah melaksanakan berbagai program pembinaan keagamaan secara terstruktur dan berkelanjutan.
2. Sebagian siswa belum konsisten menjalankan ibadah, belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari, serta sebagian siswa masih menunjukkan kurangnya kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, sikap sopan santun, dan akhlak mulia.

3. Sebagian siswa belum berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembinaan keagamaan di sekolah dan guru PAI juga masih mengalami kesulitan dalam mengatur dan memantau seluruh siswa saat pembinaan keagamaan berlangsung.
4. Kurangnya pengawasan, dukungan, dan keterlibatan orang tua terhadap pelaksanaan ibadah di rumah yang menyebabkan pembentukan sikap religius di sekolah tidak dapat tercapai secara optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan penelitian ini, dengan melihat dan meninjau latar belakang serta identifikasi masalah yang sudah ditetapkan, maka perlu diberikan batasan masalah agar penelitian tidak melebar dan hanya berfokus pada topik yang ingin diteliti, sehingga hasilnya sesuai dengan harapan peneliti. Dengan demikian, peneliti membatasi masalah pada penelitian ini, yaitu hanya membahas mengenai strategi guru PAI dalam membentuk sikap religius siswa melalui pembinaan keagamaan yang berlokasi di SMP Negeri 1 Bodeh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam membentuk sikap religius siswa melalui pembinaan keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh?
2. Apa implikasi strategi guru PAI dalam membentuk sikap religius siswa melalui pembinaan keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam membentuk sikap religius siswa melalui pembinaan keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh.
2. Untuk mendeskripsikan implikasi strategi guru PAI dalam membentuk sikap religius siswa melalui pembinaan keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat nyata terkait strategi guru PAI dalam membentuk sikap religius siswa melalui pembinaan keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh. Selain itu, bisa dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam penulisan skripsi, sehingga menambah pemahaman yang lebih komprehensif. Dengan demikian, diharapkan strategi tersebut diterapkan dengan baik melalui pembinaan keagamaan agar sikap religius siswa dapat terbentuk secara optimal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberi pengalaman bermakna bagi peneliti guna memahami dengan langsung mengenai strategi yang diterapkan guru PAI, terutama dalam membentuk sikap religius siswa melalui pembinaan

keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh. Selain itu, melalui proses observasi, pengumpulan data, dan analisis secara menyeluruh, peneliti mendapatkan gambaran nyata dan mendalam mengenai bentuk, pelaksanaan, serta dampak pembinaan keagamaan terhadap sikap religius siswa. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi kepada peneliti dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman di bidang PAI serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, khususnya dalam mengkaji permasalahan pendidikan secara ilmiah, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bekal wawasan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan bagi guru dalam melakukan refleksi diri guna memperkuat strategi pembentukan sikap religius siswa melalui pembinaan keagamaan. Selain itu, mengamati strategi mana yang perlu dikembangkan atau diperbaiki agar lebih efektif dan selaras dengan kebutuhan siswa di SMP Negeri 1 Bodeh.

c. Bagi Siswa

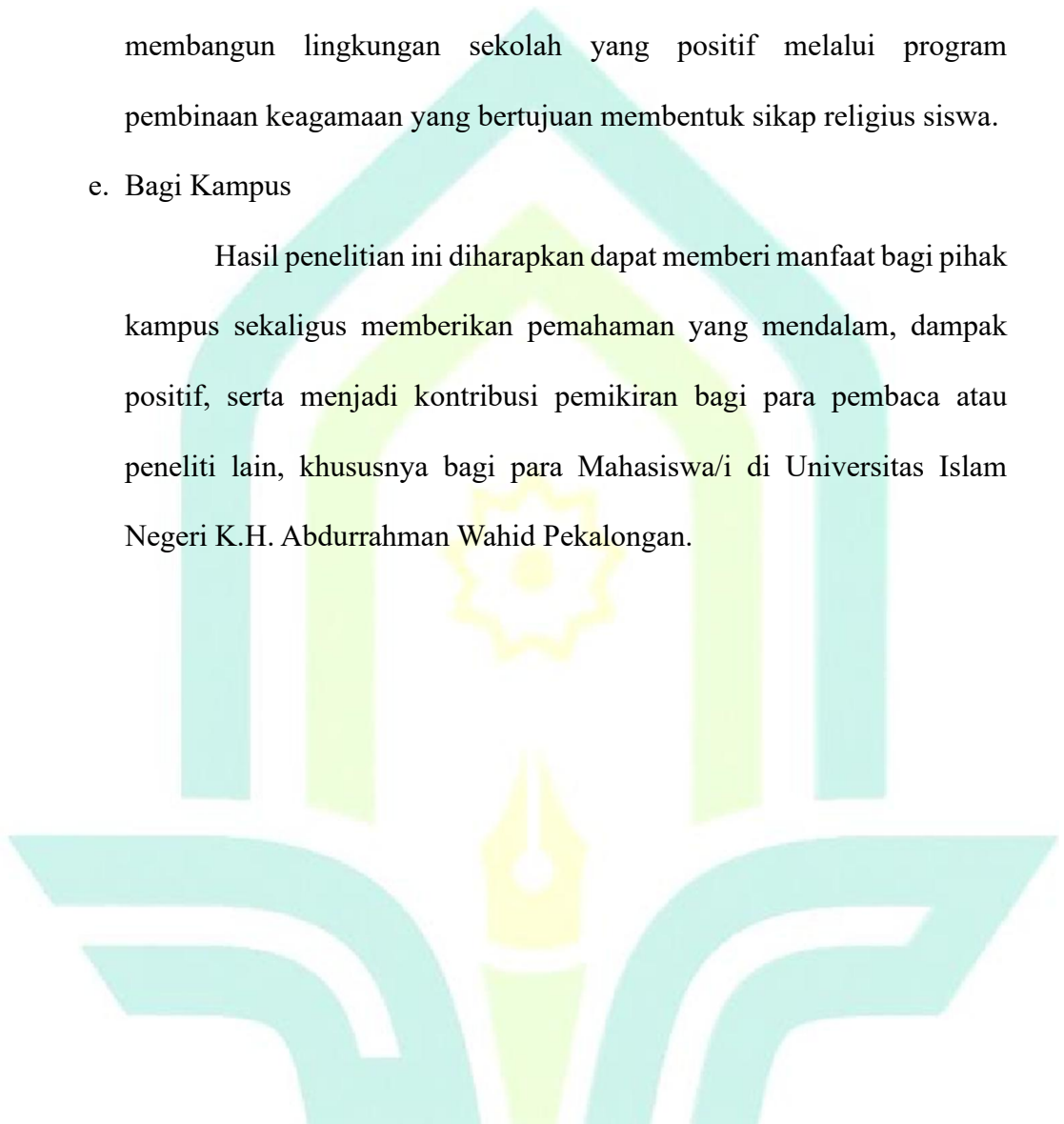
Para siswa mendapatkan pemahaman yang mendalam melalui pembinaan keagamaan yang diarahkan guna membentuk sikap religius siswa, sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai religius dan berperilaku positif, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi sekolah, yaitu di SMP Negeri 1 Bodeh karena mampu meningkatkan efektivitas pada strategi pengajaran agama, serta membangun lingkungan sekolah yang positif melalui program pembinaan keagamaan yang bertujuan membentuk sikap religius siswa.

e. Bagi Kampus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak kampus sekaligus memberikan pemahaman yang mendalam, dampak positif, serta menjadi kontribusi pemikiran bagi para pembaca atau peneliti lain, khususnya bagi para Mahasiswa/i di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Strategi Guru PAI dalam Membentuk Sikap Religius Siswa melalui Pembinaan Keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Strategi guru PAI dalam membentuk sikap religius siswa melalui pembinaan keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh menunjukkan bahwa guru PAI telah menerapkan berbagai program pembinaan keagamaan, baik umum meliputi shalat dhuha berjamaah, doa bersama, tadarus, shalat dzuhur berjamaah, shalat jumat, dan keputrian. Sementara pembinaan keagamaan khusus meliputi pesantren kilat dan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), seperti Mualid Nabi Muhammad Saw. dan Hari Santri Nasional yang bertujuan untuk membentuk sikap religius dalam diri siswa.
- b. Implikasi strategi guru PAI dalam membentuk sikap religius siswa melalui pembinaan keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan keagamaan berdampak positif terhadap pembentukan sikap religius siswa, seperti terbentuknya kedisiplinan dalam beribadah, tanggung jawab, kejujuran, sikap sopan santun, akhlak mulia, partisipasi dan kesadaran siswa dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan, serta penerapan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti sebagai bahan perbaikan dan pengembangan, antara lain:

a. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat terus mempertahankan dan mengembangkan pembinaan keagamaan, serta meningkatkan evaluasi secara berkala agar pembentukan sikap religius siswa berjalan lebih optimal.

b. Bagi Guru PAI

Diharapkan guru PAI terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pembinaan keagamaan, serta memperkuat kerja sama dengan orang tua agar pembentukan sikap religius siswa lebih maksimal.

c. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua lebih aktif dalam membimbing, mengawasi, dan membiasakan anak menerapkan nilai-nilai religius di rumah, sehingga pembinaan keagamaan yang dilakukan di sekolah dapat terus berlanjut.

d. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mengikuti pembinaan keagamaan dengan penuh kesadaran disiplin, dan tanggung jawab, serta mengamalkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas dan menggunakan pendekatan yang berbeda, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2014). *Pembelajaran Nilai Karakter*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Adriyansyah, & Muhammad Sirozi. (2026). Istilah *Ta'lim*, *Tarbiyah*, dan *Ta'dib* serta Implikasinya terhadap *Input*, *Proses*, dan *Output* Pendidikan Islam. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 36–45.
- Afkari, N. N. (2025). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kelurahan Arjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang. *Skripsi Sarjana Pendidikan*.
- Ahmad, B., & M. Saleh Laha. (2020). Penerapan Studi Lapangan dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus pada Mahasiswa Sosiologi IISIP Yapis Biak). *Jurnal Nalar Pendidikan*, 8(1), 63–72.
- 'Aini, W. H. (2024). Analisis Kepuasan Konsumen pada Penggunaan Ojek Online dan Ojek Konvensional di Kabupaten Banyuwangi. *Analisa: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(1), 14–18.
- Aisyah, N., & Nada Fitriyah. (2024). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa. *Journal of Education Research*, 5(1), 301–313.
- Alfazri, M. R., Widya Lestari, Zanita Fidela, & Herlini Puspika Sari. (2025). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Multikulturalisme di Madrasah. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 326–336.
- Ali, A., & Uus Ruswandi. (2022). Pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi Umum: Studi Kasus di Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(1), 154–173. <https://doi.org/10.17467/jdi.v4i1.867>.
- Amirullah. (2020). Strategi Pembinaan Aktivitas Keagamaan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN-IC) Kabupaten Paser. *Lentera*, 4(1), 81–103. <https://doi.org/10.18860/jpai.v2i2.3970>.
- Amri, Sari Atika Parinduri, & Etikasari. (2025). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Kabupaten Batu Bara. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 217–223.
- Anggraeni, C., Elan, & Sima Mulyadi. (2021). Metode Pembiasaan untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di RA Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(1), 100–109.

- Anggranti, W. (2022). Pembinaan Keagamaan dalam Peningkatan Kesadaran Beragama Warga Binaan Lapas Perempuan dan Anak Kelas II Tenggarong. *JPM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 14–22.
- Anisa. (2024). Pembentukan Karakter Islami melalui Kegiatan Religius pada Siswa SMK Permata Kota Bogor. *Skripsi Sarjana Pendidikan*.
- Anthonie, A., Sultan Syahril, & Yuli Habibatul Imamah. (2024). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Mobagu Provinsi Sulawesi Utara. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 3(7), 657–667. <https://journal.un-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.
- Azizah, M. N. (2020). Penerapan Metode Nasehat dalam Memberikan Bimbingan kepada Anak Pengguna Rokok di Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. *Skripsi Sarjana Sosial*.
- Azwar, S. (2015). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Bahri, S. (2021). *Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Agama Islam terhadap Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak*. Penerbit Lafadz Jaya. www.publishing.my.id.
- Bahri, S. (2021). *Pembinaan Keagamaan Pondok Pesantren*. Penerbit Lafadz Jaya. www.publishing.my.id.
- Basri, H., Andewi Suhartini, & Siti Nurhikmah. (2023). Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 1521–1534. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4269>.
- Beddu, S. (2020). Fungsi Pengawasan dalam Tinjauan Pendidikan Islam. *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(1), 40–47.
- Bukit, S., Reh Bungana Br Perangin-Angin, & Abdul Murad. (2022). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7858–7864. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3633>.
- Citriadin, Y. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar*. Sanabil. www.sanabil.web.id.
- Dewi, R., Ahmad Nurkholeq, & Andi Sugiartu. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Budi Pekerti Siswa. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 64–69.
- Fadilah, S. N., & Nasirudin F. (2021). Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-

- Hidayah Jember. *Educare: Journal of Primary Education*, 2(1), 87–100. <https://doi.org/10.35719/educare.v2i1.51>.
- Fatah, A., Ahmad Hufon, Soraya Balqis, M Kaffabih Almutaqi, Nur Aliza, & Isriyana Nurussubkhi. (2025). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Nuansa Religius Siswa SMA Wahid Hasyim Talang. *Majemuk: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–16.
- Habsy, B. A., Fariza Nur Azizah, Zahwa Fatima Azzahra, & Regita Nova Adetyan Dini. (2024). Konsep Guru sebagai Profesi. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 2(4), 71–86. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v2i4.4291>.
- Hamdani, F. (2024). Penguatan Sikap Religius Siswa melalui Metode Pembiasaan di SMA Dwiwarna Boarding School. *J-Ceki: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 1074–1080.
- Hamid, A. (2020). Penerapan Metode Keteladanan sebagai Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Al-Fikrah*, 3(2), 154–169.
- Hamim, I. A., Muhammad Hanif, & Mohammad Afifulloh. (2024). Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Bangkalan. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(6), 93–100. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>.
- Hanik, A. M., Matori, & Ayep Rosidi. (2026). Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembiasaan Kesamaptaan dan Religi Kelas X SMK Negeri 1 Bawen Tahun 2025/2026. *Paedagogie*, 21(1), 977–986. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v21i1.16327>.
- Haq, M. J., Haryati, Desi Purnama, Aninun Rakhmi, & Agus Purnama. (2026). Tren Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Tahun 2020-2025. *Jipdasmen: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar dan Menengah*, 3(1), 87–103.
- Hasanah, C. (2023). Penanaman Nilai Karakter Keagamaan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. *Jimpai: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 67–77. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai>.
- Husnullail, M., Risnita, M. Syahrani Jailani, & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 70–78. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>.
- Irodati, F. (2022). Capaian Internalisasi Nilai-Nilai Religius pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45–55.

- Isnaini, H. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(4), 95–111. <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v1i4.131>.
- Joharsah, & Muhlizar. (2023). Pembinaan Karakter Mental dalam Nilai Religius Eks Pengguna Narkotika untuk Mempercepat Proses Penyembuhan di Yayasan Rehabiltasi Rumah Ummi. *Wahana: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.56211/wahana.v2i1.236>.
- Kasman. (2023). Pengertian Pendidikan Islam secara Istilah (Terminologi). *Jurnal Pendas*, 5(1), 71–83.
- Kurniawanto, E. (2025). Transformasi Pendidikan Islam melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar: Kajian Berbasis *Library Research*. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(2), 16–34. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i2.1000>.
- Listiana, H., & Khoirul Anam. (2025). Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan, dan Teknologi*, 24(1), 146–157.
- Maudi, Imelda Fitriana, Fauzan Nurul Hakim, & Fiqra Muhamad Nazib. (2026). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 1415–1423.
- Melianasari. (2025). Pembinaan Sikap Religius Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Siswi MTs Darul A'mal Kota Metro-Lampung. *Skripsi Sarjana Pendidikan*.
- Mirna, Istinganatul Ngulwiyah, & Zerri Rahman Hakim. (2025). Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan Keagamaan di SD Islam Tirtayasa. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 5(1), 338–348. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v5i1.5990>.
- Misnan, Jenni Ochtavia, Syahrul Tamamma Milala, & Alvin Pratama. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMP Swasta Al Washliyah 42 Berastagi. *Pendalas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 294–311.
- Muniroh, Siti, Saihul Atho' A'laul Huda, & Waslah. (2024). Penerapan Media Pembelajaran *Projected Motion* dalam Meningkatkan Afektif Siswa pada Materi Gerakan dan Bacaan Sholat di Kelas II SDN Mangunan I Kabuh Jombang. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(1), 428–438.
- Mustopa, A., Ali Maulida, & Ags Sarifudin. (2022). Implementasi Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Islami pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Sirnagalih 02 Desa Sukamantri

- Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1), 1–16.
- Musyarofah, A., Al Muftiyah, Sudarsri Lestari, Imam Mashuri, & Moh Asfiror Ridwan. (2025). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Al-Qodiriyah Srono Banyuwangi Tahun Ajaran 2025/2026. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 432–439.
- Nurbaiti, R., Susiati Alwy, & Imam Taulabi. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *El Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55–65. <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>.
- Nurdewi. (2022). Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangsa Melayani di Provinsi Maluku Utara. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303.
- Nurfajriani, W. V., Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, & M Win Afgani. (2024). Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>.
- Purnama, M. N. A., & Wiwin Rif'atul Fauziyati. (2025). Pendekatan Emosional dan Spiritualitas dalam Pendidikan Agama Islam sebagai Upaya Pemenuhan Aktualisasi Diri untuk Pembentukan Akhlak Siswa. *An Nafi': Multidisciplinary Science*, 2(1), 68–77. <https://edujavare.com/index.php/rmi/index>.
- Putri, H. (2025). Upaya Membentuk Sikap Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan Rutin di MAN 2 Deli Serdang. *Tashdi: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, 17(2), 1–10. <https://doi.org/10.3783/tashdiqv2i9.2461>.
- Putri, H. J., & Sri Murhayati. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13074–13086.
- Raji'in, Susilawati, & Mauizatul Hasanah. (2025). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Galing Tahun Pelajaran 2022-2023. *Humanitis: Jurnal Humaniora, Sosial, dan Bisnis*, 3(5), 1396–1403.
- Rangkuti, A. H. (2025). Keteladanan Guru dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Jedsoc: Journal of Education and Social Sciences*, 1(4), 383–395. <https://journal.independentresearchcenter.com/jedsoc>.

- Rochayah, S. (2023). Konsep Pendidikan Islam menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Relevansinya terhadap Konsep Kurikulum Merdeka. *Skripsi Sarjana Pendidikan*.
- Rohman, T., & Deni Setyadi Nugraha. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SMK Diponegoro Salatiga. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 161–176.
- Rosidin, Mochamad Fadlani Salam, Wiwi Dwi Daniyarti, Lailatul Fitriyah, Trimansyah, Saepudin Mashuri, Junaidin, Taufikur Rohman, Septiana Purwaningrum, & Hermansyah. (2024). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Saadi, A. (2025). Pengumpulan Data yang Efisien pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, dan Tantangan. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(2), 90–108.
- Saleh, S. (2023). *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan bagi Peneliti Pemula*. Agma.
- Sari, F., & Hartinah. (2023). Pembinaan Keagamaan: Urgensi dan Dampaknya terhadap Religiusitas dan Etos Kerja Civitas Akademika IAIN Sorong. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 15(2), 188–208. <https://ejurnal.iainsorong.ac.id/index.php/>.
- Shodiq, M., & Kuswanto. (2024). Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pendidikan Berbasis Keteladanan dan Pembiasaan. *Arsy: Jurnal Study Islam*, 8(2), 134–146.
- Sidarman, Kasinyo Harto, & Abdul Hadi. (2021). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 4(2), 76–82. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v4i2.14666>.
- Siregar, N., Irma Sari Daulay, Lailan Aprina Siregar, & Nazifah Marhani Pasaribu. (2024). Penanaman Sikap Sosial dan Religius Siswa melalui Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 1404 Batang Sosa. *Imej: Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3832–3840. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1294>.
- Stiaji, B., & Basuki. (2024). Metode Ibroh dan Nasihat dalam Pendidikan Islam menurut Abdurrahman An Nahlawi. *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(1), 175–185. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v32i1.1096>.

- Sudardi. (2024). Strategi Guru PAI dalam Internalisasi Nilai-Nilai Islam pada Siswa MA Mazro'atul Ulum Suwaduk Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. *Tesis Magister Pendidikan*.
- Sugianto, A. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(2), 297–316. <http://etheses.uin-malang.ac.id/9490>.
- Sulung, U., & Mohamad Muspawi. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *IICLS: Jurnal Edu Research Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies*, 5(3), 110–116.
- Ule, M. Y., Lydia Ersta Kusumaningtyas, & Ratna Widyaningrum. (2023). Studi Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas II. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 18(1), 1–28.
- Ulum, M. (2020). Metodologi Pengawasan dengan Pendekatan Agama dalam Dunia Pendidikan. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 127–143.
- Umar. (2022). Pembinaan Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian Muslim pada Siswa MTs Yasua Pilangwetan Kebonagung Demak Tahun 2021/2022. *Skripsi Sarjana Pendidikan*.
- Yuniartin, T., Mas Faiqul Khuluq, Wawan Siswanto, & Ade Aang Firmansyah. (2024). Konsep *Punishment* dan *Reward* dalam Pembelajaran Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. *Trends in Applied Sciences, Social Sciences, and Education*, 2(2), 103–118.
- Zahra, F., Nurhasanah Putri Nilasari, & Chanifudin. (2024). Metode Keteladanan dan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Hemat: Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 1(2), 773–781.
- Zahroh, I., Taufik, Nur Romdlon Maslahul Adi, & M. Dani Karismawan. (2025). Implementasi Kegiatan Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SD Islam Al Chusnaini. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 420–439.